

## Gambaran Kejadian Kanker Serviks Di RSUD Ulin Banjarmasin

Elvine Ivana Kabuhung<sup>1</sup>, Novalia Widiya Ningrum<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STIKES Sari Mulia Banjarmasin

Korespondensi penulis, telepon: 081348712320

email: [elvineivana@gmail.com](mailto:elvineivana@gmail.com)

### Abstrak

**Latar belakang:** Kanker serviks adalah keganasan yang terjadi pada serviks disebabkan oleh *Human Papilloma Virus* (HPV). Insiden kanker serviks semakin meningkat. Data dari RSUD Ulin Banjarmasin didapatkan bahwa tahun 2012 hingga tahun 2014 terjadi peningkatan kasus baru penderita kanker serviks.

**Tujuan penelitian:** Menggambarkan kejadian kanker serviks di Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan sampel yaitu accidental sampling sebanyak 30 orang pasien kanker serviks.

**Hasil penelitian:** Pasien kanker serviks di Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin paling banyak pada stadium II dan III, pertama kali melakukan hubungan seksual pada umur < 20 tahun, memiliki paritas multipara, dan memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal.

**Simpulan:** Pasien kanker serviks datang pada stadium lanjut dan kanker serviks ditimbulkan karena perilaku kehidupan yang lalu.

**Kata kunci:** Kanker serviks

### Abstract

**Background:** Cervical cancer is malignancy that occurs in the cervix caused by the *Human Papilloma Virus* (HPV). The incidence of cervical cancer is increasing. Data from RSUD Ulin Banjarmasin found that in 2012 to 2014 there was an increase in new cases of patients with cervical cancer.

**Objective:** Describe the incidence of cervical cancer in the Poly Womb of RSUD Ulin Banjarmasin.

**Methods:** This research is a descriptive study with sampling techniques namely accidental sampling as many as 30 people with cervical cancer patients.

**Results:** Cervical cancer patients in the Poly Womb of RSUD Ulin Banjarmasin are mostly in stages II and III, first had sexual intercourse at <20 years old, have multipara parity, and has a history of using hormonal contraception.

**Conclusion:** Cervical cancer patients come at an advanced stage and cervical cancer is caused due to past life behavior.

**Key Word:** Cervical Cancer

## **Pendahuluan**

Kanker leher rahim (*Carsinoma Serviks Uteri*) adalah kanker yang dapat menyerang wanita yang pernah melakukan hubungan seksual dengan faktor pencetusnya adalah *Human Papiloma Virus* (HPV) (Mock, et all, 2007). Menurut WHO (*World Health Organization*), insiden kanker di dunia diperkirakan enam juta per tahun dan insidennya terus meningkat pada tahun 1972 sebesar 2,7‰; pada tahun 1989 sebesar 3,0‰, dan pada tahun 1998 sebesar 4,1‰. Diperkirakan bahwa terdapat 6¼ juta kematian akibat kanker pertahun dan dalam waktu 10 tahun mendatang kematian akibat kanker mencapai 9,0 juta per tahun di mana dua pertiganya berada di negara sedang berkembang. Sebagian besar kanker tersebut adalah kanker serviks, disusul oleh kanker payudara, kanker kolon, dan kanker hati (Suwiyoga, 2013).

Data yang diolah berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar 2013 Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Data Penduduk Sasaran – Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik

Indonesia menyebutkan bahwa kejadian kanker serviks di Kalimantan Selatan menempati urutan ke-10 dari 33 provinsi di Indonesia dengan estimasi jumlah absolut sebesar 2.087 penderita (Kementrian Kesehatan RI, 2015). Data yang didapatkan di Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin, setiap tahun kejadian kanker serviks mengalami peningkatan. Kasus baru kanker serviks tahun 2012 – 2013 meningkat dari 101 kasus baru menjadi 127 kasus baru atau sekitar 25,74%. Sedangkan kasus baru kanker serviks tahun 2013 – 2014 meningkat dari 127 kasus baru menjadi 165 kasus baru atau sekitar 29,92%.

## **Bahan dan Metode**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti. Populasi penelitian adalah pasien kanker serviks di Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* sebanyak 30 orang.

**Hasil**

Hasil penelitian dapat dilihat pada data berikut ini:

1. Stadium penyakit pasien kanker serviks di Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin

Hasil penelitian distribusi frekuensi stadium penyakit pasien kanker serviks di Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi frekuensi stadium penyakit pasien kanker serviks di Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin

Stadium Penyakit	Frekuensi	Persentase (%)
Stadium I	2	6,67
Stadium II	14	46,67
Stadium III	13	43,33
Stadium IV	1	3,33
Jumlah	30	100

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa pasien kanker serviks terbanyak yang datang ke Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin adalah pasien yang menderita kanker serviks dengan stadium II dan III.

2. Usia pertama kali berhubungan seksual pada pasien kanker serviks di Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin

Hasil penelitian distribusi frekuensi usia pertama kali melakukan hubungan seksual pada pasien kanker

serviks di Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi frekuensi usia pertama kali berhubungan seksual pada pasien kanker serviks di Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin

Usia Pertama Kali Berhubungan Seksual	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 tahun	28	93,33
≥ 20 tahun	2	6,67
Jumlah	30	100

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat dilihat bahwa usia pertama kali berhubungan seksual pada penderita kanker serviks terbanyak yang datang ke Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin adalah pada usia kurang dari 20 tahun.

3. Paritas pasien kanker serviks di Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin

Hasil penelitian distribusi frekuensi paritas pasien kanker serviks di Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi frekuensi paritas pasien kanker serviks di Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin

Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
Grandemultipara	4	13,33
Multipara	14	46,67
Primipara	12	40
Nulipara	0	0
Jumlah	30	100

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat dilihat bahwa paritas penderita kanker serviks terbanyak yang datang ke Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin adalah multipara.

4. Riwayat penggunaan kontrasepsi pasien kanker serviks di Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin

Hasil penelitian distribusi frekuensi riwayat penggunaan kontrasepsi pasien kanker serviks di Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Distribusi frekuensi riwayat penggunaan kontrasepsi pasien kanker serviks di Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin

Riwayat Pnggunaan Kontrasepsi	Frekuensi	Persentase (%)
Hormonal	27	90
Non-hormonal	3	10
Jumlah	30	100

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat dilihat bahwa riwayat penggunaan kontrasepsi pada penderita kanker serviks terbanyak yang datang ke Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin adalah penggunaan kontrasepsi hormonal.

## Pembahasan

Pasien kanker serviks terbanyak datang ke poli rawat jalan yaitu Poli Kandungan

RSUD Ulin Banjarmasin pada stadium II dan III. Pada stadium ini muncul keluhan berupa perdarahan diluar masa haid. Keluhan tersebut memberikan kesadaran kepada pasien kanker serviks untuk melakukan pemeriksaan oeh tenaga kesehatan. Demikian juga pada pasien kanker serviks stadium IV, pada kasus ini pasien sudah mengalami keluhan perdarahan hebat dan kemungkinan sel kanker sudah bermetastase ke jaringan dan organ yang lain sehingga menimbulkan banyak keluhan. Pasien dengan stadium IV ini umumnya akan langsung diantar ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) karena kondisi pasien tidak stabil sehingga jarang dipumpai di poli rawat jalan. Berbeda hal nya dengan pasien stadium I, dimana pada stadium ini kanker serviks pada umumnya tidak menimbulkan keluhan. Berdasarkan uraian hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pasien kanker serviks akan melakukan pemeriksaan ke rumah sakit jika mengalami keluhan yang dirasa membahayakan kesehatannya.

Tabel 2 memberikan gambaran bahwa pasien kanker serviks mayoritas memiliki riwayat melakukan hubungan seksual pada

usia kurang dari 20 tahun. Secara konsep teoritis diketahui bahwa pada usia tersebut organ reproduksi belum mampu secara maksimal menerima perilaku seksual karena masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. Transisi dari masa kanak-kanak ke masa menjelang dewasa ditandai dengan menstruasi yang melibatkan berbagai macam perubahan, terutama hormon. Munculnya hormon estrogen pada masa itu membuat sel-sel pada dinding vagina menebal. Selain itu, pada masa ini ada glikogen yang oleh bakteri bermanfaat diubah menjadi asam vagina. Pada dasarnya asam vagina ini berfungsi melakukan proteksi terhadap infeksi. Namun akibat suasana vagina menjadi asam, jaringan epitel disekitarnya menjadi berlapis-lapis. Apabila terjadi luka akibat gesekan karena hubungan seksual, sel-sel epitel akan terganggu dan keadaan menjadi tidak normal. Hal ini memungkinkan wanita berusia dibawah kurang dari 20 tahun mengalami kanker serviks 10-12 kali lebih besar daripada wanita yang berusia lebih dari 20 tahun (Diananda, 2007).

Wanita dengan paritas multipara yaitu wanita yang pernah melahirkan 2 sampai dengan 4 orang anak. Wanita dengan banyak anak diperkirakan serviks pada wanita ini sering mengalami infeksi sehingga terjadinya infeksi dapat menyebabkan terjadinya kanker serviks. Persalinan dapat menyebabkan timbulnya perubahan sel abnormal pada epitel mulut rahim dan akan berkembang menjadi keganasan. Namun pada penelitian ini paritas primipara lebih banyak daripada paritas grandemultipara.

Pada penelitian ini diketahui bahwa pasien kanker serviks memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi terbanyak adalah kontrasepsi hormonal, namun tidak dijelaskan jenis dari kontrasepsi hormonal tersebut. Kontrasepsi hormonal bekerja dengan menekan hormone reproduksi sehingga menghambat proses pertemuan sperma dengan sel ovum dan bahkan menghambat proses nidasi zigot. Kontrasepsi hormonal ini akan mempengaruhi kerja sistem hormone dalam tubuh wanita. Jika digunakan dalam jangka waktu yang lama maka akan memberikan dampak yang negative bagi tubuh. Oleh karena

itu pengguna kontrasepsi hormonal umumnya dianjurkan mengganti kontrasepsinya dengan jenis yang lain dan penggunaan tidak melebihi dari 5 tahun. Pada penelitian ini juga tidak diuraikan lama penggunaan kontrasepsi hormonal oleh pasien kanker serviks.

### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada RSUD Ulin Banjarmasin secara umum dan terimakasih kepada Poli Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin secara khusus karena telah memberikan izin penelitian dan berpartisipasi dalam proses penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan (2013) *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: DEPKES RI
- Depkes RI (2009) *Buku Saku pencegahan Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Direktorat Jenderal PP dan PL
- Diananda, Rama. (2007) *Mengenal Seluk-Beluk Kanker*. Yogyakarta: Katahati
- Emilia, Ova, dr. Yudha Hananta I Putu, dr. Kusreitag Hany, 2010. *Bebas Ancaman Kanker Serviks*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Rasjidi, Imam. (2007) *Panduan Penatalaksanaan Kanker Ginekologi* : Berdasarkan Evidence Based. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran
- Melva (2008) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kanker Leher Rahim Pada Penderita Yang Datang Berobat Di RSUP H. Adam Malik Medan*. [Thesis], Universitas Sumatera Utara
- Mock. J, Stephen. J, Nguyen, Wong. C, Doan. H, Lai. K, Nguyen. And Bui-Tong. N. 2007. *Effective Lay Health Worker Outreach And Media Based Education For Promoting Cervical Cancer Screaning Among Vietnamese American Women*. Pubmed Central 2007 September. 97 (9) ; 1693-1700.
- Moreno V, Bosch FX, Munoz N, et al. *Effect of Oral Contraceptives On Risk Of Cervical Cancer In Women With Human Papillomavirus Infection*. Pubmed Central 2002 Maret.30;359(9312):1085-92.
- Suhartini (2010) *Hubungan Antara Usia Menikah Dan Paritas Dengan Kejadian Kanker Serviks Di RSUD DR. Soeroto Ngawi*. [KTI], Poltekkes Depkes Surabaya
- Rachmawati, Eka Nurul (2014) *Hubungan Antara Usia Pertama Kali Melakukan Hubungan Seksual dan Personal Hygiene dengan Kejadian Kanker Leher Rahim di RSUD Kabupaten Sukoharjo* [Skripsi], Universitas Muhammandiyah Surakarta.
- Wahyuningsih, Tri (Departement of Nutrition, Faculty of Health Science). (2014) *Faktor Resiko Terjadinya Lesi Prakanker Serviks Melalui Deteksi Dini Dengan Metode IVA*. Forum Ilmiah, Volume 11 Nomor 2.